

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan data persentase hasil analisis data antara variabel X dan Y pada kelas eksperimen dan kontrol, maka penulis dapat menyimpulkan bahwa metode *group investigation* berpengaruh secara signifikan terhadap kemandirian belajar. Di mana, rata-rata perolehan kelas eksperimen lebih tinggi dibandingkan dengan kelas kontrol.

Pertama, rata-rata perolehan skor angket metode *group investigation* untuk kelas eksperimen = 41,77 dan kelas kontrol = 36,29 dan kemandirian belajar kelas eksperimen = 47,60 dan rata-rata kelas kontrol = 43,83, artinya kelas eksperimen yang diberi perlakuan metode *group investigation* mempengaruhi kemandirian belajar.

Kedua, uji linearitas yang menunjukkan signifikansi jika  $>0,05$ , hasil signifikansi untuk *deviation from linearity* = 0,424 berarti variabel X dan Y memiliki hubungan.

Ketiga, hasil uji t menunjukkan rata-rata kelas eksperimen = 47,6 dan kelas kontrol = 43,829 berarti rata-rata kelas eksperimen lebih tinggi. Nilai signifikansi yang ditunjukkan tabel = 0,004 yang berarti  $>0,05$  sehingga menunjukkan bahwa rata-ratanya signifikan. Hasil  $t_{hitung} = 2,942$  berarti  $> t_{tabel} =$

1,667 sehingga *group investigation* berpengaruh terhadap kemandirian belajar atau  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima.

Penulis dapat menyimpulkan bahwa metode *group investigation* berpengaruh secara signifikan terhadap kemandirian belajar yang didukung dengan tahapan-tahapan pelaksanaan metode *group investigation* yang membangkitkan setiap indikator kemandirian belajar. Indikator kemandirian belajar yang nampak dari pengaruh *group investigation* adalah memilih dan merencanakan pembelajaran sendiri, rasa percaya diri, belajar dengan rasa tanggung jawab, dan belajar dengan logis, kritis, penuh keterbukaan.

#### B. Saran-saran

Berdasarkan data yang diperoleh dari penelitian ini, maka ada beberapa saran yang penulis paparkan yang perlu diperhatikan, yaitu :

1. Bagi Sekolah. Pertimbangan mengenai karakteristik dan permasalahan yang dialami oleh siswa seperti kemandirian belajar maka metode *group investigation* dapat digunakan oleh guru-guru dalam proses pembelajaran baik mata pelajaran PAK maupun mata pelajaran lainnya.
2. Bagi guru PAK. Dibutuhkannya inovasi dan kreatifitas dalam menggunakan metode pembelajaran maka metode *group investigation* dapat digunakan dalam proses pembelajaran selanjutnya untuk meningkatkan kemandirian belajar siswa terlebih khusus untuk menghadapi siswa-siswa di era teknologi.

3. Bagi IAKN Toraja. Metode *group investigation* dapat digunakan untuk pengembangan mata kuliah strategi pembelajaran di prodi PAK serta dapat digunakan oleh mahasiswa prodi PAK saat melaksanakan PPL.